

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, berdasarkan paparan hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru di SLB Smart School Pacet Mojokerto, maka disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang diterapkan kepala sekolah di SLB Smart School Pacet Mojokerto dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru meliputi perencanaan program guru, pembagian jobdesk, dan evaluasi pembelajaran guru. Strategi ini disusun dengan memperhatikan kebutuhan lembaga yang menangani anak berkebutuhan khusus, dan sebagian besar guru bukan berasal dari latar belakang pendidikan luar biasa. Meskipun demikian strategi kepala sekolah terbukti diterima dengan baik dan berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru.
2. Faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah adalah kedisiplinan sebagian guru yang belum optimal dan kurangnya latar belakang pendidikan yang sesuai. Sedangkan faktor pendukung utama keberhasilan strategi ini adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, serta semangat guru untuk belajar.

Secara keseluruhan, kepala sekolah yang bersifat visioner, komunikatif, dan adaptif telah berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas sumber daya guru dan mutu pendidikan di SLB Smart School Pacet Mojokerto.

B. Saran

berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa hal terkait tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya guru di SLB Smart School Pacet Mojokerto yaitu:

1. Kepala sekolah SLB Smart School Pacet Mojokerto
 - a. Kepala sekolah agar tetap bijak dalam memberikan tindakan seperti strategi agar sekolah dapat berkembang sesuai yang diharapkan.
 - b. Peningkatan kualitas sumber daya guru secara terus menerus dilakukan sesuai dengan kebutuhan lembaga dan peserta didik dan masyarakat atau orang tua agar terwujudnya tujuan pendidikan yang ada di SLB.
 - c. Perlu adanya kerja sama yang kompak dari warga sekolah agar strategi yang diterapkan dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada guru
 - a. Pertahankan kedisiplinan waktu dan tanggung jawab dengan tugas masing-masing agar senantiasa tercipta iklim pendidikan yang berkualitas.
 - b. Saling bekerja sama dalam menyukseskan hasil belajar agar terciptakan output yang berkualitas.
 - c. Kepada guru-guru hendaknya lebih meningkatkan keterampilannya dalam mengajar, berkomunikasi kepada siswa berkebutuhan khusus, dengan adanya keterampilan tersebut maka akan dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar dan meningkatkan daya serap siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Kepada siswa diharapkan belajar dengan rajin dan bersungguh-sungguh sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan sebagaimana diharapkan kepala sekolah, guru, orang tua, bangsa, agama dan negara.